

Inisiasi dan Pendampingan Jasa Pengembangan Usaha (JPU) Berbasis Kearifan Lokal Bagi UMKM di Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin

Yohanes Vyn Amzar*, Adi Bhakti, Heriberta, Etik Umiyati, Erni Achmad

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jambi

ABSTRAK

UMKM memiliki peran yang penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Disisi lain, UMKM masih menghadapi banyak masalah dalam menjalankan bisnisnya. UMKM dapat mengembangkan potensi bisnisnya jika didukung oleh lingkungan yang kondusif berupa kebijakan ekonomi yang tidak diskriminatif, kompetisi yang adil, akses yang luas terhadap pasar dan sumber keuangan, tersedianya infrastruktur yang menunjang, dan tersedianya beraneka ragam pilihan jasa layanan pengembangan usaha yang berkualitas. Karena memiliki ukuran organisasi yang kecil, UMKM biasanya tidak mempunyai kemampuan untuk menyediakan layanan pengembangan bisnis sendiri. Keberadaan UMKM di Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin telah menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat setempat dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan penyerapan tenaga kerja serta pemanfaatan sumber daya lokal menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi. Namun demikian dari hasil observasi awal ditemukan bahwa UMKM yang ada di daerah ini berjalan belum maksimal karena minimnya jasa usaha pendukung majunya UMKM di wilayah ini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini ingin memberikan solusi dengan melakukan inisiasi dan pendampingan pembentukan Jasa Pengembangan Usaha (JPU) berbasis kearifan lokal bagi UMKM di Desa Renah Alai, Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Adapun tujuan dari kegiatan PPM ini adalah membantu UMKM yang terdapat di lokasi kegiatan untuk membentuk Jasa Pengembangan Usaha (JPU) dan mendampingi dalam mengembangkan kemampuan kelompok usaha sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kekuatan bersama memajukan usaha. Melalui kegiatan ini diharapkan akan terbentuk JPU dalam bentuk BUMDes, yang menjadi wadah para pelaku UMKM di lokasi kegiatan terutama dalam mempermudah akses terhadap bahan baku, pemasaran dan promosi produk. Pembentukan JPU yang diinisiasi oleh keinginan sendiri untuk maju bersama diharapkan akan berkembang menjadi *holding business* bagi kawasan disekitar Kecamatan Jangkat dalam menumbuhkembangkan inovasi bisnis dan perluasan usaha dengan dukungan kemudahan akses berusaha bagi UMKM, serta mendukung Desa Renah Alai sebagai desa wisata binaan.

Kata kunci: Jasa Pengembangan Usaha, BUMDes, UMKM

LATAR BELAKANG

Sebagai salah satu usaha dalam mencapai kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) (khususnya dalam pengembangan konsep PPM di Perguruan Tinggi) dibutuhkan peran strategis dan pemikiran konstruktif yang terencana agar pencapaian indikator dan luaran kegiatan PPM tepat sasaran. Kondisi ini didasarkan pada 2 (dua) kepentingan yaitu adanya kepentingan secara akademik dan kepentingan secara praktis (untuk masyarakat). Kepentingan akademis memprioritaskan kegiatan PPM sebagai langkah dalam menjembatani hasil-hasil pengembangan keilmuan yang teruji secara ilmiah untuk digunakan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang sifatnya semakin kompleks.

Disisi lain, peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM) sebagai sumberdaya pembangunan merupakan prasyarat utama guna memperbaiki derajat kesejahteraan rakyat. Dengan semakin berkembangnya dan meningkatnya kebutuhan masyarakat maka kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat semakin tinggi. Dalam konteks ini, peran Perguruan Tinggi (PT) sebagai bagian dari masyarakat dituntut kontribusi nyatanya melalui program PPM sebagai salah satu bagian dari perwujudan Tri Dharma PT.

Sementara itu, perkembangan UMKM yang begitu pesat di tengah masyarakat membutuhkan perhatian yang serius oleh semua kalangan.

Keberadaan JPU bagi UMKM merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif dengan pengelolaan sumberdaya alam yang ada sehingga dapat menyediakan sebagian atau keseluruhan kebutuhan kelompok usaha. Kehadiran JPU diharapkan memberikan efek positif antara lain: meningkatkan interaksi dan kerjasama intra dan antar kelompok usaha, memperkuat budaya kewirausahaan, pengembangan akses pasar bersama, dan menjalin kemitraan strategis dengan usaha menengah dan besar baik regional maupun nasional. Melalui JPU kegiatan usaha yang awalnya dilakukan secara individual kemudian diarahkan untuk membentuk kelompok yang lebih besar, sehingga kekuatan UMKM menjadi berdaya (Suyono dan Rohadi, 2009).

Wilayah Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin adalah salah satu Desa Wisata yang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Merangin. Keberadaan UMKM di desa tersebut diarahkan untuk mendorong upaya pemerintah terutama dalam memperkenalkan, mengembangkan dan menggali potensi wisata di daerah tersebut. Produk dan jasa wisata menjadi unggulan dalam pengembangan ke depan. Dengan jumlah penduduk \pm 1200 jiwa dan didominasi oleh mata pencarian masyarakat di desa tersebut sebagai petani, diharapkan pengembangan UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, terutama dalam memanfaatkan sumber daya lokal (BPS, 2018).

Desa Renah Alai yang terletak di kaki gunung memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Beberapa potensi yang dimiliki antara lain: wilayah berada di kaki Gunung Masurai sehingga beriklim sejuk dan segar, potensi wisata dengan lanskap wilayah yang asri, transportasi dari ibukota Kabupaten Merangin yang baik dan lancar, budaya masyarakat yang masih asri dan terpelihara dengan penunjukan desa ini sebagai desa wisata, desa penjaga iklim, dan hutan adat yang terjaga dengan baik, wilayah desa potensial untuk dikembangkan dengan komoditas pertanian (ketela rambat, kentang, kol, cabai) perkebunan (teh, kopi, kulit manis, dll), peternakan sapi, dll; sumberdaya manusia yang tergolong produktif dan jumlah angkatan kerja yang banyak; budaya dan kehandalan dalam bercocok tanam dan aspek kelembagaan (adat) yang berjalan baik, baik ditingkat dusun maupun desa. Dengan ditunjuknya Desa Renah Alai sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Merangin maka keberadaan UMKM akan berperan penting dalam menumbuhkembangkan dan mendukung usaha wisata. Dari kunjungan dan pengamatan awal yang dilakukan memperlihatkan bahwa di Desa Renah Alai belum mampu misalnya menyediakan cinderamata khas lokal, produk unggulan hasil olahan produk pertanian, dll. Ditambah lagi masyarakat masih menjalankan usaha dengan sendiri-sendiri dan belum terkoordinir terkait dengan rangkaian bisnis yang mendukung sektor wisata. Selain itu di desa ini juga belum terbentuk BUMDes. Persoalan

belum adanya BUMDes ini yang awal inisiasi, dalam bentuk JPU, yang mengakomodir dan menjembatani masalah yang dihadapi oleh UMKM di Desa Renah Alai. Inilah dasar dan alasan menarik untuk melakukan kegiatan untuk menginisiasi sekaligus pendampingan pembentukan JPU di lokasi dimaksud.

METODOLOGI

Kegiatan PPM direncanakan selama 2 (dua) bulan atau setara dengan 8 (delapan) minggu hari kerja. Perinciannya adalah 2 minggu masa persiapan, 1 minggu masa penyuluhan, sosialisasi dan inisiasi, serta 3 minggu masa pendampingan. Metode yang digunakan dalam kegiatan PPM di Desa Renah Alai merupakan metode *partisipatif kooperatif*. Ada 2 (dua) bentuk implementasi dari metode ini. Pertama, masyarakat diinisiasi melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD). Tujuannya agar kelompok pelaku usaha UMKM secara sadar mengawali langkah dan program secara mandiri dengan mengajak pelaku usaha lain secara sadar dan tanpa paksaan. Kedua, pembentukan BUMDes JPU dan pendampingan oleh tim PPM. Materi kegiatan atau bahan-bahan yang digunakan untuk FGD dan pendampingan pembentukan BUMDes JPU disusun sendiri oleh tim disesuaikan dengan kebutuhan target PPM, yaitu pelaku UMKM. Materi utama berisikan informasi tentang BUMDes JPU dan aspek-aspek teknis implementasinya. Materi pendampingan terkait dengan struktur organisasi, tupoksi dan unit-unit kegiatan yang akan dibentuk bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM ini diawali dengan pertemuan pra PPM dimana tim PPM melakukan kunjungan awal untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait dengan pengembangan UMKM di Desa Renah Alai. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9-10 April 2019.



Gambar 1. Kunjungan Persiapan PPM

Selanjutnya kegiatan inti PPM berlangsung di Balai Pertemuan Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Waktu kegiatan dilaksanakan hari Kamis dan Jumat tanggal 25-26 Juli 2019. Kegiatan berlangsung 2 (dua) hari kerja, dimana hari pertama melakukan FGD untuk menginisiasi pembentukan JPU dan hari kedua dengan pendampingan hingga terbentuknya JPU sebagai lembaga formal yg disepakati bersama. Selanjutnya untuk kegiatan pendampingan hingga terbentuk secara formal BUMDes JPU, dilakukan selama bulan Agustus dan September 2019

1. Kegiatan FGD

Kegiatan FGD dihadiri oleh kelompok UMKM yang bergerak dibidang usaha yang dapat dikelompokkan dalam 3 bidang usaha

yaitu: warung manisan, usaha kerajinan rumah tangga dan olahan produk makanan. Secara khusus kegiatan FGD dilakukan dengan membagi 30 orang peserta menjadi 3 kelompok, sesuai dengan bidang usaha UMKM yang mereka geluti. Tanggapan peserta secara umum memberikan respon positif terhadap kegiatan ini, peserta sangat antusias dan mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik hingga selesai.

Hasil dari FGD ini menemukan bahwa pengusaha UMKM memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan usaha. Hasil diskusi yang mendalam juga memunculkan kesadaran dari masing-masing kelompok akan pentingnya JPU terutama didasari pada fakta bahwa usaha mereka masih menemui kendala dalam beberapa aspek diantaranya: kelemahan akses sumberdaya dan bahan baku, kemudahan akses permodalan dan pemasaran hasil dari produk yang dihasilkan usaha mereka serta keterkaitannya dengan pengembangan wisata di wilayah Desa Renah Alai khususnya dan Kecamatan Jangkat umumnya. Dari hasil diskusi dan pendalaman pengetahuan dan pemahaman serta keinginan untuk maju para peserta, terbukti bahwa selama ini kegiatan usaha mereka belum terintegrasi dan bersinergi dalam mengembangkan bisnis bersama dan terintegrasi untuk mendukung pengembangan wisata di daerah

mereka.



Gambar 2. FGD di Desa Renah Alai

2. Inisiasi dan Pendampingan JPU

Setelah kegiatan FGD di hari pertama, dilanjutkan pertemuan di hari kedua dengan menginisiasi terbentuknya JPU dengan inisiatif mereka sendiri. Dari FGD juga ditemukan informasi bahwa di Desa Renah Alai belum memiliki BUMDes. Dengan belum terbentuknya dan adanya Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) di Desa Renah Alai, membuat inisiasi pembentukan JPU menjadi menguat.

Dalam akhir pertemuan masyarakat sepakat untuk membentuk BUMDes JPU dengan nama RENAH SEJAHTERA, yang merupakan pengejawantahan keinginan mereka untuk bersatu padu dalam mengembangkan UMKM di wilayah mereka. Tim PPM kemudian memberikan materi pembekalan mengenai pentingnya JPU, tujuan dan manfaat pembentukan JPU, program dan kegiatan yang ditawarkan, tahapan dalam pembentukan JPU, dan pendampingan dalam pengembangan JPU. Selanjutnya diakhir pertemuan hari kedua, Tim PPM dan peserta sepakat merekomendasikan kepada peserta untuk mendaftarkan lembaga bentukan secara formal ke instansi

terkait yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Merangin dan memberikan pendampingan selama proses tersebut berlangsung hingga keluar izin operasionalnya.



Gambar 3. Inisiasi Pembentukan BUMDes JPU

3. Rencana Tahapan Lanjutan

1. **Jangka pendek**, dengan telah terbentuknya JPU berbasis BUMDes di Desa Renah Alai, maka Tim PPM masih memberikan pendampingan. Dalam jangka pendek, proses pendampingan akan diselesaikan sampai akhir tahun 2019, dimana lembaga JPU bentukan secara formal. Pendampingan meliputi sampai tahapan ini meliputi: pengembangan unit bisnis strategis (yang diinisiasi sendiri oleh mitra bisnis UMKM), akan bergerak dibidang JPU dan dirancang berbadan hukum (disepakati berbentuk PT), start up, konsolidasi, uji pasar dan tahap operasional.
2. **Jangka panjang**: kompetisi hibah pengabdian masyarakat multi tahun di tahun kedua dan ketiga, untuk mendorong lebih kuat dari aspek dukungan pendanaan

pengembangan JPU mendukung desa wisata Renah Alai sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi dan Nasional. Secara teknis, ditahun kedua dan ketiga akan dilakukan:

- Integrasi JPU bentukan dengan kegiatan *agro-eco tourism* (tahun kedua)
- *Technical assistance*, akses pasar, insentif keuangan, pengembangan teknologi dan produk, promosi, go internasional (tahun ketiga)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim PPM Prodi Ekonomi Pembangunan FEB UNJAmaka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. peserta inisiasi, yang terdiri dari masyarakat pelaku UMKM dari berbagai bentuk usaha sangat responsive dan antusias mengikuti kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PPM Prodi Ekonomi Pembangunan FEB UNJA dan berhasil atas inisiatif sendiri membentuk JPU dalam bentuk BUMDes JPU dengan nama Renah Sejahtera di Desa Renah Alai Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin
2. Pasca terbentuknya JPU, Tim PPM melakukan pendampingan dan penguatan kelembagaan bentukan dengan melakukan pembuatan dan pemaparan ide bisnis, langkah uji dan respon pasar, tahapan

operasional dan rekomendasi pembentukan badan hukum secara formal ke instansi terkait.

3. kegiatan PPM berlangsung dengan suasananya yang menyenangkan, berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan tidak menemui halangan serta hambatan yang berarti serta sesuai dengan dukungan dana dan tenggat waktu yang direncanakan.

Saran

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. masyarakat, dalam hal ini UMKM, sangat butuh kegiatan pengabdian yang mampu menstimulus mereka dan mendorong semangat mereka untuk maju secara bersama-sama terutama dalam mengembangkan usaha. Untuk itu, disarankan perlunya kegiatan serupa untuk dikembangkan dan dilakukan secara berkala serta berkesinambungan untuk memajukan UMKM khususnya.
2. Tindak lanjut dari dukungan pendampingan JPU bagi UMKM di desa binaan perlu didorong untuk mendapatkan hibah bantuan dana yang lebih besar agar mampu mengintegrasikan dengan tujuan pembangunan di daerah, agar kesejahteraan masyarakat lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS), (2018).
Kabupaten Merangin Dalam Angka. BPS Kabupaten Merangin, Jambi.
- Pinto, Ricardo (2015). *Business Development Services: How to Guide*. UNDP.
- Suyono, Haryono, dan Rohadi Haryanto, 2009, *Pedoman Pelaksanaan KKN Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)*, PT. Citra Kharisma Bunda, Jakarta.
- Zhuang, Jian. dan Ihsan. Ali, 2011. *Poverty, Inequality, and Inclusive Growth in Asia*. Anthem Press and ADB, London.